



Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Kincang 03 Kecamatan Jiwan

Afrida Kiraysa Nurjannah, Universitas PGRI Madiun

Elly Astuti ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ ellyastuti@unipma.ac.id

Abstrak: Permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan dan menggunakan penalaran yang melibatkan berbagai macam angka. Kegiatan Kampus Mengajar memberi kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, karakter serta menegetahui kondisi pendidikan di lapangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif berupa wawancara dan observasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan pemanfaatan sudut baca disetiap kelas, MABAR (Maca Bareng), PENYABAR BACA (Pengayaan Bareng Membaca), METEOR (Numerasi dan Teori) dan NUPRAK (Numerasi Praktek). Adanya program kerja yang disusun dan dilaksanakan mahasiswa saat di sekolah diharapkan dapat dikembangkan serta dilaksanakan kembali dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Literasi numerasi, Pendidikan, Kampus Mengajar



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia maupun negara. Dalam mencapai masa depan, suatu negara tidak terlepas dari pendidikan untuk menciptakan generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang. Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik. Kemampuan membaca adalah sebagai langkah awal seseorang untuk dapat memahami literasi dasar lainnya. Pengaplikasian literasi yang dilakukan pada sekolah dasar adalah literasi numerasi. Literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan dan menggunakan penalaran yang melibatkan berbagai macam angka.

SDN Kincang 03 Kec.Jiwan adalah sekolah yang memiliki akreditasi B yang terletak pada kondisi penduduk yang tidak terlalu padat. Letak sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya provinsi membuat akses transportasi cukup mudah namun, mengakibatkan tidak kondusifnya saat pembelajaran berlangsung seperti suara bising kendaraan di jalan raya yang dekat. SDN Kincang 03 memiliki jumlah guru 9 orang dan fasilitas utama di sekolah tersebut terdiri dari 6 ruang kelas, satu ruang guru, dan ruang kepala sekolah. Untuk fasilitas penunjang lainnya terdapat satu halaman yang luas untuk kegiatan outdoor maupun upacara, taman bermain, toilet siswa dan guru, mushola, kantin, perpustakaan, uks dan tempat parkir kendaraan guru dan siswa.

Peningkatan literasi dan numerasi siswa dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini, memperkenalkan siswa dalam menggunakan teknologi saat pembelajaran di kelas dan membuat lingkungan belajar yang kondusif. Literasi dan numerasi di SDN Kincang 03 sudah berjalan dengan baik, dengan adanya pajangan literasi karya siswa dan tambahan penunjang seperti perpustakaan.

Kegiatan literasi dan numerasi hanya berjalan saat kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Adanya hal tersebut membuat mahasiswa bergerak untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN kincang 03 Kec.Jiwan. Diharapkan adanya program kerja yang telah mahasiswa susun dan terapkan di sekolah dapat menjadi manfaat bagi guru dan siswa serta menjadi hal yang menarik untuk dilaksanakan setiap hari di sekolah.

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Melalui program kampus mengajar mahasiswa diharapkan tenaga pendidik dan siswa dapat beradaptasi dengan kurikulum dan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan semangat dan motivasi siswa dalam belajar literasi numerasi.

METODE

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode ini menjelaskan dan memperoleh informasi berdasarkan wawancara dan observasi langsung mengenai literasi dan numerasi siswa SDN Kincang 03 Kec. Jiwan. Metode ini juga sangat cocok digunakan karena dapat memahami fakta dan realita di lapangan kampus mengajar. Subyek penelitian ini meliputi Guru dan beberapa siswa. Dalam penelitian ini mahasiswa menganalisis keseluruhan informasi yang didapatkan dengan teknik ; (1) reduksi data , (2) penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

1. Pembekalan

Program Kampus Angkatan 4 dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), Kepala Sekolah Sasaran dan seluruh siswa SDN Kincang 03 Kec.Jiwan. Kegiatan kami diawali dengan pembekalan materi yang disampaikan oleh Kemendikbud dan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang lolos di seluruh Indonesia serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan bisa di implementasikan saat melaksanakan pengabdian di sekolah sasaran. Adapun materi yang diberikan berupa:

- a. Panduan AKM Kelas
- b. Pembekalan Mahasiswa Rencana Aksi Kolaborasi
- c. Pembekalan Teknik Video Kreatif Yang Bermakna
- d. Penjelasan Pendanaan dan Ketentuan Pencairan.
- e. Pembekalan Mahasiswa Menyusun Kanvas RPP Literasi dan Numerasi yang Menyenangkan

2. Penerjunan

Kegiatan mahasiswa setelah pembekalan yakni :

- a. Mahasiswa bergabung pada link gmeet untuk acara Penyerahan yang diikuti Kepala Dinas Pendidikan, Dosen pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 domisili di Kabupaten Madiun.
- b. Perwakilan mahasiswa mendatangi sekolah sasaran untuk meminta salah satu nomor handphone yang bisa dihubungi sebelum mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan melakukan Penyerahan secara simbolis.
- c. Mahasiswa melakukan sharing session dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai Penyerahan Mahasiswa ke Sekolah Penempatan.
- d. Menemui Kepala Sekolah SDN Kincang 03 Kec. Jiwan untuk memberitahu maksud dan tujuan mahasiswa dan DPL ke sekolah.
- e. Disela waktu mahasiswa mengikuti sharing session juga screenshot kegiatan yang mahasiswa lakukan dan menceritakan apa yang dilakukan dihari itu, lalu mengunggah di laman MBKM Kampus Mengajar.



Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah untuk berkoordinasi mengenai maksud dan tujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa ke Sekolah Penempatan.



Gambar 2. Foto bersama Kepala Sekolah, Guru Pamong, Bapak Ibu Guru SDN Kincang 03, Dosen Pembimbing Lapangan setelah Melakukan Penyerahan Mahasiswa Kampus Mengajar.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi, mahasiswa menyusun program kerja sesuai hasil observasi terkait situasi dan kondisi pembelajaran, sarana dan prasarana serta ekstrakurikuler sekolah.



Gambar 3. Melakukan wawancara bersama Ibu Sri Selaku Wali Kelas 4 Di SDN Kincang 03 Kec.Jiwan

Dari hasil observasi kami melalui wawancara pada Ibu Sri, selaku guru SDN Kincang 03 Kec. Jiwan kami memperoleh informasi bahwa:

1. Pembelajaran literasi yang dilaksanakan di sekolah menggunakan sumber bacaan melalui Lembar Kerja Siswa, Buku modul, majalah dan buku bacaan yang disediakan oleh sekolah. Untuk pembelajaran numerasi masih belum ada variasi, selain berkaitan dengan mata pelajaran matematika.
2. Untuk Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kincang 03 Jiwan sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya karya-karya literasi hasil siswa yang dipajang di lingkungan kelas. Ditambah dengan adanya penunjang untuk kegiatan literasi tersebut berupa buku-buku di sudut baca pada setiap kelas dan adanya perpustakaan. Namun, kegiatan pembudayaan literasi masih belum berjalan secara keberlanjutan dan dilakukan pada waktu tertentu saja seperti kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Pembiasaan literasi pada siswa masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang lebih kreatif dan inovatif.

Aktivitas yang dilaksanakan untuk meningkatkan literasi pada sekolah sasaran adalah PENYABAR BACA. Adapun daftar siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data siswa yang mengikuti kegiatan PENYABAR BACA (Pengayaan Bareng Membaca)

keterangan	Kelas					
	1	2	3	4	5	6
Belum bisa membaca	6	1	-	-	2	-
Belum Lancar Membaca	-	2	1	2	4	2



Gambar 4. Foto Presentasi Hasil Observasi dan diskusi program kerja

Kegiatan presentasi hasil observasi membahas hal apa saja yang mahasiswa dapatkan selama observasi berlangsung baik melalui wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas 4 dan wali murid seperti pembelajaran literasi dan numerasi di kelas, sarana dan prasarana sekolah dan metode, strategi dan sumber pembelajaran yang digunakan. Adanya hasil observasi ini dapat mahasiswa simpulkan menjadi sebuah program kerja yang bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa di kelas.

Berdasarkan hasil permasalahan yang ditemukan di sekolah sasaran, kegiatan yang berhubungan dengan literasi dan numerasi yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan Literasi dan Numerasi Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN Kincang 03 Kec. Jiwan

NO	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pemanfaatan Sudut Baca di setiap Kelas (Literasi)	Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan sudut baca di setiap kelas, menambah daya tarik siswa pada kegiatan membaca	Setiap 3 minggu sekali dari tanggal 22 Agustus – 03 Desember 2022. Target sasaran: setiap kelas dari kelas 1- 6.
2	MABAR (Maca Bareng)	Kegiatan pembiasaan membaca untuk para siswa dengan manfaat meningkatkan minat literasi pada siswa.	Tanggal 22 Agustus – 03 Desember 2022. Target sasaran seluruh siswa.
3	Penyabar Baca (Pengayaan Bareng Membaca)	Kegiatan yang dilakukan siswa yang belum bisa dan lancar dalam membaca.	Tanggal 22 Agustus – 03 Desember. Target sasaran yakni siswa yang belum bisa dan lancar membaca
4	METEOR (Numerasi dan Teori)	Kegiatan berisi pengenalan pembelajaran dalam bentuk penjelasan teori pada siswa terkait materi numerasi. Dengan tujuan	Tanggal 22 Agustus – 03 Desember 2022. Target sasaran seluruh siswa.

NO	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
		meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa.	
5	NUPRAK (Numerasi Praktek)	Kegiatan numerasi melalui praktek langsung dengan tujuan siswa tidak hanya paham teori numerasi, tetapi praktek numerasi dalam kehidupan sehari – hari.	Tanggal 22 Agustus – 03 Desember. Target seluruh siswa



Gambar 5. Kegiatan Pemanfaatan Sudut Baca di Setiap Kelas

Langkah mahasiswa pada kegiatan pemanfaatan sudut baca adalah menyediakan papan kayu untuk dijadikan rak buku serta menata buku yang sudah mahasiswa pilihkan. Adanya sudut baca ini adalah menambah semangat dan rasa ingin tahu peserta didik dalam membaca. Hal ini terlihat saat pertama kali sudut baca tersedia di kelas, mereka sangat senang sekali bisa membaca buku cerita di dalam kelas mereka masing-masing.



Gambar 6. Kegiatan siswa saat MABAR (Maca Bareng) di perpustakaan dan di kelas

Kegiatan MABAR (Maca Bareng) adalah penerapan kegiatan pembiasaan membaca untuk para siswa. Manfaatnya untuk meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa. Pada

kegiatan ini siswa tidak hanya difokuskan untuk membaca buku cerita di kelas saja, namun siswa bisa mengunjungi perpustakaan serta membaca buku diluar kelas.



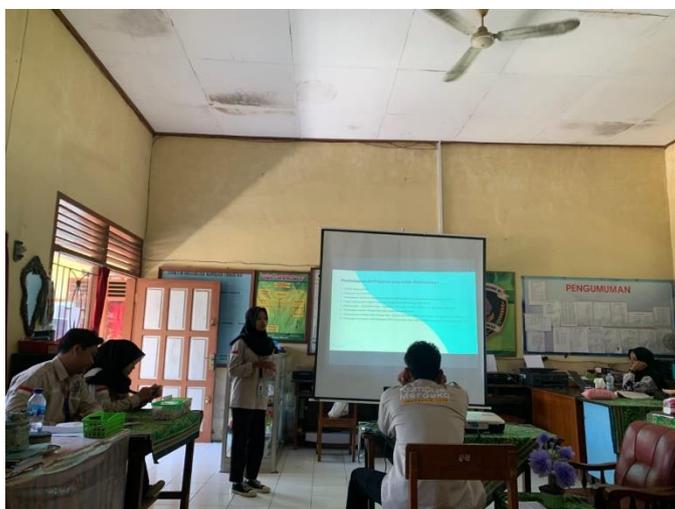
Gambar 7. *Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai persiapan AKM*



Gambar 8. *Kegiatan NUPRAK (Numerasi Praktek) dengan membuat roket yang diisi soda kue dan cuka*



Gambar 9. Ular Tangga Numerasi



Gambar 10. Laporan Kemajuan Program Kerja Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4

Manfaat adanya program kerja yang telah mahasiswa susun adalah:

1. Mengetahui kendala yang menyebabkan siswa belum bisa dan lancarnya dalam membaca seperti belum terlalu mengenal huruf abjad, kurangnya konsentrasi dalam membaca, dan kurangnya perhatian dari guru maupun orang tua. Dari penyebab tersebut mahasiswa melakukan PENYABAR BACA pada siswa yang termasuk dalam kriteria belum bisa dan lancar dalam membaca.
2. Menambah semangat siswa dalam membaca buku yang telah disediakan mahasiswa di pojok kelas seperti pemberdayaan sudut baca.
3. Menambah rasa ingin tahu siswa dalam melakukan eksperimen dengan menggunakan bahan seadanya seperti membuat roket menggunakan baking soda dan cuka, percobaan reaksi kimia pada betadine dan vitamin c dan membuat ice cream dengan garam dan es batu.

Berikut laporan kemajuan program kerja yang telah mahasiswa laksanakan selama penugasan di SDN Kincang 03Kec. Jiwan :

- a. Pemanfaatan sudut baca terlaksana 85%.
Hambatan : kondisi kelas yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pemanfaatan sudut baca.
- b. MABAR (Maca Bareng) terlaksana 100%.
Hambatan : Tidak ada hambatan, karena siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini.
- c. PENYABAR BACA (Pengayaan Bareng Membaca) terlaksana 85% .
Hambatan : Ada beberapa siswa yang masih belum bisa / lancar dalam membaca.
- d. Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai persiapan AKM.
Hambatan : Koneksi internet sekolah.
- e. NUPRAK (Nurmerasi Praktek) terlaksana 100%.
Hambatan : Tidak ada hambatan, karena kegiatan NUPRAK dilaksanakan di luar kelas dan antusias siswa dalam kegiatan ini.

Laporan kemajuan program kerja diatas adalah untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan program kerja yang telah mahasiswa kampus mengajar lakukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN Kincang 03 Kec. Jiwan.

SIMPULAN

Peran mahasiswa kampus mengajar sangat penting dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa saat ini. Hal ini dikarenakan, selama 2 tahun belakang ini adanya covid – 19 sangat berdampak sekali pada dunia pendidikan, seperti siswa belajar dari rumah masing – masing. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan minat siswa dalam belajar sangat menipis, Dari hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa siswa senang sekali jika melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas, melakukan praktek dengan alat / bahan sederhana dan bisa mengunjungi perpustakaan yang dimiliki sekolah.

Tujuan adanya kampus mengajar bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa, seluruh guru dan menambah semangat dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berikan pada :

1. Bagi Sekolah : diharapkan dapat mendukung dan memberikan fasilitas kepada guru untuk berinovasi menggunakan media maupu metode pengajaran untuk meningkatkan mutu hasil belajar.
2. Bagi Guru : diharapkan lebih terampil dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang dimiliki sekolah, diharapkan mampu menerapkan adaptasi teknologi yang diberikan berupa pembuatan media pembelajaran digital sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi Siswa : diharapkan mengikuti pembelajaran secara aktif dan tidak ragu dalam menanyakan hal – hal yang kurang jelas dipahami.
4. Bagi Penulis : Diharapkan dapat memberi masukan serta ide menarik yang dapat diterapkan sekolah baik guru dan siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A. M., Safitri, N. K., Guntari, N. W. R., Dewi, N. N. P. K., Kesumawati, N. W. A., & Oktarini, N. K. I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Negeri 3 Melinggih Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1213-1223.
- Etika, E., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281-290.
- Manalu, M. F., Siahaan, M., Pardede, S., & Marbun, Y. M. R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Literasi Dan Numerasi Serta Adaptasi Teknologi Di Smp Negeri 2 Aek Kuasan Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-89.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Saragih, R. B., & Agustriani, H. E. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Swasta IT Zia Salsabila. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 318–328. <http://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/1175/925>
- Qudsya, H., Maharani, S., Fitri, R. F. E., & Hidayat, A. F. (2022). Analisis Pojok Baca dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12146-12156.